

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**7488/PMI-D/SD-S1/2025**

**STRATEGI DAKWAH TUAN SYEKH H. MHD SYAIR ALAM
NASUTION, Lc DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA
MASYARAKAT DESA PARAN TONGA KECAMATAN SIMANGAMBAT
KAB. PADANG LAWAS UTARA**

**UIN SUSKA RIAU****SKIRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NURUL HIDAYAH TAMBAK

12140122873

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurul Hidayah Tambak

Nim : 12140122873

Judul Skripsi : "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat (Studi Kasus Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc) Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab Padang Lawas Utara"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim, S.Sos, L. MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tujuh Martani Kec. Tujuh Martani Pekanbaru 28298 Riau Telp. 076-7562051 Fax. 076-7562052
web: <http://idk.uin-suska.ac.id> E-mail: tdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Strategi Dakwah Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara" yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Hidayah Tambak
Nim : 12140122873
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 2 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2025



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Pekanbaru, 16 Juni 2025

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nama, Nurul Hidayah Tambak NIM. 12140122873** dengan judul "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat (Studi Kasus Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc) Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim, S.Sos, I. MA
NIP. 19830622 202321 1 014

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah Tambak
Nim : 12140122873
Tempat/Tanggal Lahir : Pagaran Tonga, 16 November 2002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat (Studi Kasus Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc) Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Nurul Hidayah Tambak

12140122873



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurul Hidayah Tambak

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Nim : 12140122873

Judul : Strategi Dakwah Tuan Syekh. H Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Siamangambat Kab. Padang Lawas Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kehadiran Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc melalui kegiatan dakwah beliau mencoba mengubah kebiasaan masyarakat yang belum memahami tentang pengamalan agama seperti shalat, zakat, puasa serta etika berpakaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah informan tujuh orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga strategi dapat meningkatkan pengamalan agama masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori strategi dakwah Moh Ali Aziz, yang menunjukkan bahwa strategi yang dikembangkan yaitu, strategi tilawah dilakukan dengan bahasa sederhana dan tema yang relevan agar mudah dipahami masyarakat. Strategi tazkiyah menekankan pembinaan jiwa melalui suluk dan tawajuh untuk membersihkan hati dan menumbuhkan spiritualitas. Strategi ta'lim diwujudkan melalui pengajian rutin yang terstruktur dan interaktif. Secara keseluruhan, ketiga strategi ini dapat meningkatkan pengamalan agama masyarakat.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc dan Pengamalan Agama



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurul Hidayah Tambak
Department : Islamic Community Development
Nim : 12140122873
Title : *The Da'wah Strategy of Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc in Enhancing the Religious Practice of the Community in Paran Tonga Village, Siamangambat District, North Padang Lawas Regency.*

This research is motivated by the presence of Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc, who, through his da'wah activities, seeks to change the habits of a community that previously lacked understanding of religious practices such as prayer, zakat, fasting, and proper Islamic dress etiquette. The purpose of this study is to identify the da'wah strategies employed by Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc in enhancing the religious practice of the community. This is a qualitative research involving seven informants. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the three strategies have successfully improved the community's religious practices. The study uses Moh Ali Aziz's theory of da'wah strategy, which outlines three main approaches: Tilawah strategy, conducted using simple language and relevant themes to ensure the messages are easily understood by the public. Tazkiyah strategy, which emphasizes spiritual development through suluk and tawajuh to purify the heart and cultivate spirituality. Ta'lim strategy, which is implemented through structured and interactive regular study sessions. Overall, these three strategies have proven effective in enhancing religious practice among the community.

Keywords: *Da'wah Strategy, Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc, and Religious Practice.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan ramat karuni-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Desa Parang Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.” Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa ummat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh berkah dan safaatnyalah yang kita harapkan di hari kemudian nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Satrata (S.Sos) pada Program Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, arahan, semangat dan doa berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Orang tua yang menjadi penyemangat hidup saya yaitu Ayahanda tercinta, Kh. Mustafa Harahap Terimakasih kasih atas kasih sayang dan cinta yang diberikan, semangat kerja keras, dan doa yang dipanjatkan, serta telah menguatkanmu melewati setiap rintangan. Dan kepada ibunda tercinta, Al-Marhumah Saripah Siregar, sosok wanita yang penuh kesabaran dan kekuatan sepanjang hidupnya. Terima kasih atas doa, cinta, ketulusan, dan ketegaranmu yang menjadi bekal berharga dalam hidupku. Meski kini ragamu telah tiada, namun semangat dan kasihmu tetap hidup dalam langkahku. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Abang tercinta, Amiruddin Hrp, Fahrurroji Hrp. Kakak tercinta, Irma hayati Hrp, Fatmadani Hrp. Yang selalu menjadi penguat dalam setiap langkah perkuliahan dan menjadi panutan dalam hidupku. Dalam setiap lelah dan keraguan, kalian hadir dengan semangat, doa, dan nasihat yang menenangkan. Terima kasih atas dukungan yang kalian. Juga untuk Adikku tersayang, dalam diammu yang menyimpan perhatian yang dalam. Meski tak banyak bicara, kehadiranmu memberi makna, seolah berkata “kita harus kuat, apa pun yang terjadi” Terima kasih karena selalu ada, dengan caramu sendiri.

Selain itu penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta jajarannya..
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi UIN Suska Riau. Terima kasih atas arahan, kebijakan, dan yang telah membimbing kami penuh kesabaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasan Ibu menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

4. Ibu Yefni M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Yang telah memberikan dukungan, arahan, selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pengabdian Ibu menjadi amal yang terus mengalir dan diberkahi.
5. Bapak Muhammad Soim, S.Sos.I., M.A selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing saya, memberi arahan serta tak lelah mendorong saya untuk terus belajar dan berkembang. Setiap masukan, koreksi, dan motivasi dari Bapak telah menjadi fondasi penting dalam terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang Bapak curahkan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh karyawan dan karyawanwati Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran administrasi serta memberikan pelayanan dengan ramah dan penuh tanggung jawab.
7. Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc selaku da'i, Ibu Salmah Daulay selaku mad'u, Ibu Ummi Kalsum Hasibuan selaku mad'u, Ibu Asma Lia Hasibuan selaku mad'u, Ibu Hj. Ernawati Hasibuan selaku mad'u, Bapak Kh Mustafa Harahap selaku mad'u, Bapak H.Edy Harahap selaku mad'u. Yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta menerima penulis dengan baik selama proses penelitian.
8. Irda Syarifah Aini Siregar dan Kakak Nur Halimah Harahap sahabat dan teman sekontrakan. Terima kasih yang selalu hadir dalam setiap cerita suka maupun duka. Kebersamaan kita di tengah lelah dan tugas akhir menjadi penguat tersendiri dalam perjalanan ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian, yang bukan hanya sekedar teman barbagi atap, tapi juga saudara seperjuangan.
9. Yelpiza, Putri Wulandari, Halma Nurhijjah, M Ilham Romandes, Khairil, sahabat-sahabat yang kutemui di perkuliahan. Terima kasih yang selalu setia mendampingi dalam setiap langkah penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan semangat yang tak pernah lelah kalian berikan. Dukungan kalian telah menjadi bagian penting dalam keberhasilan tugas akhir ini.
10. Teman karib Muhammad Alwi Lubis dan Muhammad Fauzi.
11. Teman sekelas Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 21 B, Muslimatul Husna, Ainun Hrp, Annisa, Aini, Dian, Widya Hrp, Yolanda,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melisa, Alifiya, Erni, Rika, Rita, Winda, Reni, Amira, Epril, Safar, Ali, Hendra, Lugi, Yazid, Khalik, Angga, Risul. Yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik selama ini. Terima kasih atas kerja sama, kebersamaan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

13. Terakhir kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai di titik ini serta bertahan dan tidak menyerah, ketika hidup menguji segalanya. Bahkan ketika dunia sempat terasa hampa tanpa Ibu, tak ada lagi pelukan ibu yang dulu menjadi tempat pulang. Terima kasih telah percaya bahwa setiap ujian adalah jalan menuju makna. Skripsi ini adalah bukti bahwa aku tidak menyerah. Kamu sudah sejauh ini, dan itu bukan hal kecil. Aku bangga padamu. Semoga ini menjadi langkah awal menuju hal-hal baik yang pernah Ibu doakan.

Tidak ada kata yang bisa diungkapkan oleh penulis selain rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat yang di berikan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik lagi. Aamiin Ya Rabbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Nurul Hidayah Tambak
Nim: 12140122873

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

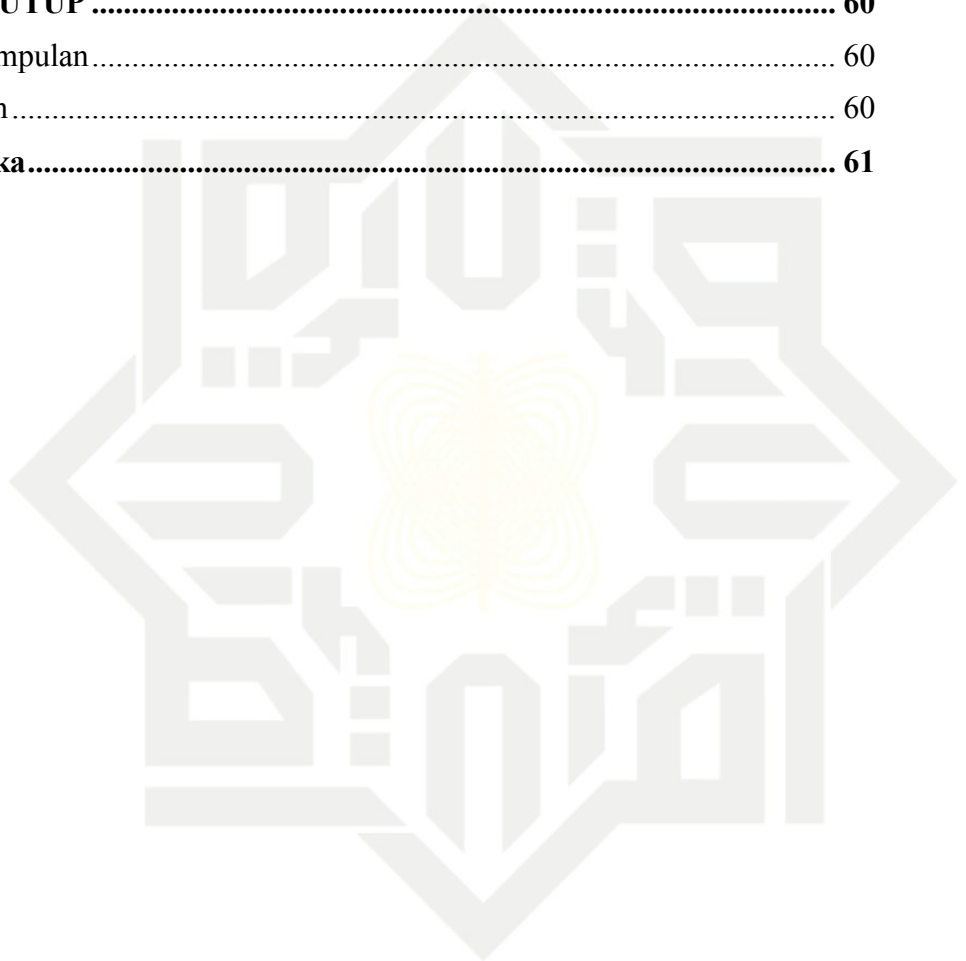
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat penelitian	4
1.6 Sistematika Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Konsep Operasional.....	21
2.4 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Validasi Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum	29
4.2 Data Demografi	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	32
4.4	Biografi Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc.....	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
5.1	Hasil Penelitian.....	37
5.2	Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP		60
6.1	Kesimpulan.....	60
6.2	Saran.....	60
Daftar Pustaka.....		61



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 3.2 Informan Penelitian	26
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Paran Tonga	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Dusun Sungai Rodang	30
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	30
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.5 Mata pencaharian Desa Paran Tonga	31
Tabel 4.6 Jumlah tempat ibadah di Desa Paran Tonga	31
Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan	34
Tabel 5.1 Identitas Informan Penelitian	37
Tabel 5.2 Jadwal Saat Peneliti Mengikuti Pengajian Rutin	46
Tabel 5.3 Strategi Dakwah Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc.....	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	23
Gambar 4.1 Masjid Babussalam Dusun Sungai Rodang	31
Gambar 5.1 Penyampain dakwah	39
Gambar 5.2 Tempat kegiatan suluk	43
Gambar 5.3 Tempat Kegiatan Tawaju.....	45
Gambar 5.4 Pengajian rutin.....	47



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang berisi dengan petunjuk agar manusia secara individual maupun kelompok menjadi manusia yang baik, berakhlak, dan berkualitas, serta selalu berbuat baik sehingga mampu membangun suatu kehidupan yang lebih baik. Supaya mencapai apa yang diinginkan tersebut diperlukan yang dinamakan seorang pendakwah atau da'i yang memiliki bermacam-macam strategi.

Strategi merupakan suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Artinya langkah-langkah itu digunakan sebagai acuan seseorang dalam merumuskan tindakan-tindakan yang dijalankan demi mencapai keberhasilan suatu tujuan. Dalam konteks ini, strategi merujuk pada metode yang terkait dengan kegiatan dakwah. Dakwah merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia serta pemahaman mereka tentang Islam, dengan mengacu pada Al-Quran dan Hadis, dengan kata lain dakwah Islam mengajak umat manusia untuk senantiasa mengikuti petunjuk Allah dan Rasul.

Adapun pengertian dakwah menurut beberapa ahli sebagai berikut : Menurut A Hasimy, dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri. Menurut M. Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan, terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan. Menurut Abdul Munir Mulkan, mengatakan bahwa dakwah adalah mengubah umat dari suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik di dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seorang pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat sebagai suatu keseluruhan tata kehidupan bersama (Ummah 2019).

Tujuan dakwah adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta mendapat ridho dari Allah Swt. Ketika merumuskan pengertian dakwah, Amrullah Ahmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan. Kedua pendapat di atas menekankan bahwa dakwah bertujuan untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas iman dan Islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapa pun. Selain itu dakwah juga bertujuan menguatkan atau memperkokoh keimanan, memberikan harapan, menimbulkan semangat untuk beramal, menghilangkan sifat keragu-raguan dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari (Abdullah 2020).

Berdasarkan fenomena yang dapat penulis amati bahwa di Desa Pagaran tonga tepatnya di Dusun Sungai Rodang penduduknya mayoritas beragama islam akan tetapi menurut pengamatan dan keterangan yang penulis peroleh bahwa sebelum Tuan Syekh kembali ke Dusun Sungai Rodang tidak ada diadakan kajian rutin atau dakwah dan sebelum beliau berdakwah jumlah orang yang sholat berjama'ah di Masjid Babussalam Dusun Sungai Rodang tidak begitu banyak, dan juga dulu masyarakat yang sudah balig masih mau membuka aurat atau tidak memakai hijab sesuai dengan syariat Islam.

Senada dengan hal tersebut maka dibutuhkan akan sosok panutan yang bisa dijadikan seorang yang dapat membimbing ke jalan Allah Swt untuk meningkatkan pengamalan beragama masyarakat di Dusun Sungai Rodang. Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution Lc merupakan sosok yang bisa dijadikan seorang yang bisa membimbing masyarakat di Dusun Sungai Rodang karena dilihat dari latar belakang pendidikan beliau. Pendidikan terakhir beliau yaitu di Mekkah beliau menuntut ilmu selama 7 tahun dan setelah beliau menyelesaikan pendidikannya beliau kembali ke kampung halaman pada tahun 2017 yaitu Dusun Sungai Rodang Desa Parang Tonga, dan pada tahun 2017 beliau mulai melakukan kegiatan dakwah dengan mengadakan kajian rutin setiap malam jum'at yang diadakan di masjid Babussalam Dusun Sungai Rodang. Dalam kajian tersebut beliau memberikan ilmu agama dan juga memberikan nasehat kepada mad'unya supaya menjalankan perintah dari Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.

Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc merupakan sosok penting bagi masyarakat Sungai Rodang, hal tersebut dikarenakan beliau berhasil mengubah kebiasaan masyarakat yang mana sebelum Tuan Syekh mengajarkan fiqih seperti shalat, zakat, puasa, serta etika berpakaian masyarakat, yang paling menonjol ialah dari etika berpakaian masyarakat tersebut, mereka menggunakan pakaian tidak sesuai dengan ajaran syariat islam, tidak adanya pelaksanaan kajian rutin, kurangnya tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan shalat berjamaah, namun setelah adanya penyampaian kajian atau dakwah yang diberikan oleh Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc, mereka lebih paham akan ajaran agama islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menyadari akan adanya perubahan yang positif dari masyarakat Sungai Rodang dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran syariat Islam. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai

“Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mencegah adanya kerancuan terhadap penelitian ini, maka penulis memfokuskan beberapa aspek, yaitu :

1. Tuan Syekh

Tuan Syekh adalah sebuah gelar kehormatan yang digunakan dalam budaya melayu dan beberapa budaya di dunia Islam, yang merujuk pada seseorang yang memiliki imu tinggi, khususnya dalam bidang ilmu tasawuf. Gelar ini sering diberikan kepada seorang ulama, guru agama, atau tokoh spritual yang dihormati karena kedalaman penegtahuan agamanya dan bimbingan yang diberikan kepada masyarakat. Tuan Syekh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution Lc. Selaku da’i di Dusun Sungai Rodang Desa Paran Tonga.

2. Strategi Dakwah

Menurut Wina Sanjaya, Strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu di perhatikan dalam hal ini yaitu Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu (Azis and Novebriansyah 2022).

Strategi dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi dakwah yang diterapkan atau dikembangkan oleh Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc dalam berdakwah di Dusun Sungai Rodang.

3. Pengamalan Agama

Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan. Pengamalan adalah proses perbuatan atau pelaksanaan suatu kegiatan, tugas atau kewajiban (Poerwadaminta 1085). Agama adalah ajaran, petunjuk, perintah, larangan, hukum, yang diyakini oleh penganutnya bersal dari dzat gaib yang Maha kuasa, yang dipakai manusia sebagai pedoman tindakan dan tingkah laku dakam menjalani hidup sehari-hari (Haris 2017).

Pengamalan yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada implementasi nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin melalui berbagai bentuk ibdah dan perilaku keagamaan. Adapun bentuk pengamalan yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi, menutup aurat sesuai dengan syari’at Islam, melaksanakan sholat berjama’ah, dan mengikuti kajian atau pengajian rutin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga, Kecamatan Simangambat, Kab. Padang Lawas Utara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga, Kecamatan Simangambat, Kab. Padang Lawas Utara.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan masalah, rumusan masalah, dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan masukan atau sumbangsih pemikiran mengenai Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat.

Selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat membantu untuk pengembangan khasanah ilmu dan pengetahuan dalam keilmuwan pemberdayaan terutama kepada bidang Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Suska Riau.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi dalam penyampaian dakwah. Dan sebagai bahan acuan dalam menyampaikan dakwah yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan beragama masyarakat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan, dan supaya masyarakat mendapatkan ilmu agama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat.

1.6 Sistematika Penelitian

Secara garis besar agar penelitian dilakukan lebih terarah maka penulis akan memaparkan garis besar pembahasan yang memiliki beberapa tahapan untuk memudahkan serta memahami penelitian ini, beberapa sub bab sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan kajian penelitian terdahulu, dan menguraikan apa saja teori-teori yang digunakan dalam penelitian seperti bagaimana konsep tuan syekh, dan bagaimana konsep strategi dakwah, konsep operasional dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai bagaimana desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian dilakukan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kondisi geografis, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta menyampaikan saran-saran yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah untuk menghindari kemiripan dengan skripsi lain, penulis terlebih dahulu melakukan penelusuran kajian-kajian yang perlu dilakukan. Kemudian, hasil penelusuran kajian ini akan menjadi acuan penulis untuk tidak mengangkat objek pembahasan yang sama, sehingga diharapkan kajian yang penulis lakukan tidak terkesan plagiat dari kajian yang telah ada. Bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Wijayanti (2024) dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan jamaah pada Kajian di Masjid Ad-du’a Way Halim Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih detail apa saja Strategi Dakwah yang digunakan pada Program Kajian Subuh dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masjid Ad-Du’a Way Halim dan juga mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program kajian subuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu field research pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk strategi dakwah yang dilakukan oleh Masjid Ad-Du’a dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat kajian subuh yakni menggunakan strategi sentimental (memfokuskan aspek hati dan perasaan) memberikan nasihat kepada jama’ah kajian subuh, strategi rasional yaitu (memfokuskan aspek pikiran) menayangkan film-film islami dan kisah-kisah para nabi dan rosul dan pesan dakwah yang disampaikan secara mendalam dan bersumber pada Al-Qur’an dan Hadist (Wijayanti 2024).

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Erma Wijayanti dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi dakwah. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dimana Erma Wijayanti berfokus pada peningkatan pengetahuan agama. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada meningkatkan pengamalan agama masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abu Muslimin (2021) dari Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Qalam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja Di Desa Tenda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih detail terkait Strategi Dakwah yang digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Qalam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu *field research* pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian adalah Strategi yang digunakan oleh Ustadz Ponpes Al-Qalam dalam meningkatkan pemahaman agama Islam terhadap anak muda menggunakan strategi ta'lim (ceramah) dan tilawah (membaca Al- Qur'an) yang dibagi menjadi tiga tahapan strategi adalah : a) Mempelajari ilmu tajwid, b) Membaca Al- Qur'an satu hari satu jus (Tilawah One day One jus), c) Tahfidz/menghafal Al- Qur'an (Abu Muslimin 2021).

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi dakwah. Perbedaanya dilihat dari fokus penelitian, dimana Abu Muslimin berfokus pada peningkatan pemahaman agama Islam remaja, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian berfokus pada meningkatkan pengamalan agama masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irena Katrin (2019) dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul skripsi "Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Nilai Ke Islaman Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih detail terkait Strategi Dakwah dan Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Nilai Ke Islaman Masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu *field research* pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian mengenai strategi dakwah Tokoh Agama/da'i menggunakan strategi dakwah mau'izhah hasanah dan strategi dakwah bil hal, dalam keberhasilan aktivitas dakwah merupakan suatu strategi yang digunakan dalam berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik, perkataan-perkataan yang baik, tidak dengan memaksa apalagi sampai menggunakan cara yang kasar terhadap objek dakwahnya serta dengan memberikan contoh atau perbuatan yang nyata sehingga dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi lingkungannya dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan senantiasa berada di jalan yang di ridhai Allah (Produsen et al. 2019).

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Irene Katrin dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaanya terdapat pada fokus penelitian dimana Irena Katrin memfokuskan penelitian mengenai peningkatan nilai ke Islaman masyarakat. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada peningkatan pengamalan agama masyarakat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mukti Abdul Matsani (2020) dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Ustadz Mahfud Dalam Membentuk Akhlak Remaja di Dukuh Sempu Desa Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih detail terkait Strategi Dakwah Ustadz Mahfudz dalam Membentuk Akhlak Remaja di Dukuh Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu field research pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Ustadz Mahfudz Dalam Membentuk Pemuda Akhlak di Dukuh Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali menggunakan 3 strategi yaitu sentimental, sensoris, dan rasional (Fish 2020).

Sedangkan caranya ada 2 yaitu half dan wipe. Dalam setiap dakwahnya, Ustadz Mahfudz selalu menyisipkan materi-materi yang dialami masyarakat setempat remaja, sehingga banyak diantara mereka yang tergerak mendengarkan siraman rohani Ustadz Mahfudz. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Mukti Abdul Matsani dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi dakwah. Perbedaanya terdapat pada fokus penelitian dimana Mukti Abdul Matsani berfokus pada pembentukan akhlak remaja. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada peningkatan pengamalan agama masyarakat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrul Bahari (2024) dari Insitut Islam Negeri (IAIAN) Parepare dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masyarakat Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar”. penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui apa saja strategi dakwah tokoh dalam meningktakan aktivitas keagamaan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan analisis data dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah tokoh agama menggunakan strategi dakwah *bil hikmah* dan strategi dakwah *mau izhah hasanah*, dalam keberhasilan dalam meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas keagamaan merupakan suatu strategi yang digunakan dalam berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik, perkataan-perkataan yang baik, tidak dengan memaksa apalagi sampai menggunakan cara yang kasar terhadap objek dakwahnya serta dengan memberikan teladan atau perbuatan yang nyata sehingga dapat membawa perubahan pada lingkungannya social masyarakat yang baik dengan senantiasa berada di jalan yang di ridhoi Allah Swt (Pokhrel 2024).

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Nasrul Bahari dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi dakwah. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dimana Nasrul Bahari berfokus pada meningkatkan aktivitas keagamaan masyarakat, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian mengenai peningkatan pengamalan agama masyarakat.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Haerul Gunawan (2024) dari Institu Agama Islam Negeri Parepare dengan judul skripsi “ Strategi Dakwah komunitas Pendakwah Keren (KPK) Dalam Pembinaan Umat Islam di Kota Parepare”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program yang terdapat pada komunitas pendakwah keren, untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat strategi komunitas pendakwah keren (KPK) terhadap pembinaan umat Islam di Kota Parepare, dan untuk mengetahui strategi dakwh komunitas pendakwah keren (KPK) di Kota Parepare. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data atau informasi menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisi data yang digunakan oleh peneliti adalah redaksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang strategi dakwah komunitas pendakwah keren (KPK) Kota Parepare. Memiliki berbagai program antara lain sebagai berikut : Subuh adventure, majelis Dzikir Al-awwabien, Dakwah camp, dan tablig akbar (Pokhrel 2024).

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Haerul Gunawan dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi dakwah. Perbedaannya terdapat pada focus penelitian dimana penelitian Haerul Gunawan berfokus pada pembinaan umat Islam, sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada peningkatan pengamalan agama masyarakat.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Haq (2021) dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul skripsi “Strategi Ustadz Syamsuddin Nasir Kende Dalam Mengembangkan Dakwah di Lembang Pakala Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Ustadz Syamsuddin Nasir Kende dalam mengembangkan dakwah di Lembang Pakala Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengkendek Kabupaten Tana Toraja, penelitian ini terdiri atas, mengetahui riwayat hidup Ustadz Syamsuddin Nasir Kende dan langkah pendekatan yang dilakukan dalam mengembangkan dakwah di Lembang Pakala Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan manajemen dakwah. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perjalanan riwayat hidup Ustadz Syamsudin Nasir Kende di Lembang Pakala dimulai langkah observasi dakwah pada tahun 2005 selepas menjalani pendidikan agama selama Sembilan tahun dan kembali ke kampung halaman di Lembang Pakala dan menjalankan pengembangan dakwah hingga pada tahun 2020, serta langkah strategi Ustadz Syamsuddin Nasir Kende yang dilakukan dalam mengembangkan dakwah di Lembang Pakala Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja (Haq 2021).

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Haq sama-sama melihat bentuk strategi dakwah. Perbedaannya terdapat pada focus penelitian dimana penelitian Syamsul Haq berfokus pada mengembangkan dakwah sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan pengamalan agama masyarakat.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2020) dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pemuda di Desa Tolowe Ponre Waru Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman agama pemuda di Desa Tolowe Ponre, untuk mengetahui strategi dakwah muhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman agama pemuda di Desa Tolowe Ponre Waru, untuk mengetahui factor penghambat muhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman agama pemuda di Desa Tolowe Ponre Waru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan metode pengumpulan data dalam penelitian data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :1. Tingkat pemahaman agama pemuda di Desa Tolowe Ponre Waru masih minim mereka beranggapan bahwa pendidikan keagamaan hanyaa terhusus untuk yang sekolah pesantren semata. 2. adapun strategi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman agama pemuda di Desa Tolowe Ponre

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waru adalah dengan pendekatan struktural dan kultural, 3. faktor penghambat Muhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman agama pemuda adalah karna tidak adanya kerjasama dengan Organisasi islam yang lainnya, kurangnya dana, dan tidak adanya bantuan-bantuan dari pemerintah daerah setempat (Fish 2020).

Adapun persamaan peneliti yang dilakukan oleh Abdullah dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi dakwah. Perbedaannya terdapat pada focus penelitian dimana penelitian Abdullah berfokus pada peningkatan pemahaman agama pemuda sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan pengamalan beragama masyarakat.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Melda Wati Simanjuntak, Winda Kustiawan 2024 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul jurnal “Strategi Dakwah Ustad Anwar Pohan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Dusun Pengkolan Kecamatan Sipirok”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah yang digunakan oleh Ustad Anwar Pohan dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di Dusun Pengkolan, Kecamatan Sipirok. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan Miles dan huberman dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustad Anwar Pohan menggunakan berbagai strategi dakwah yang meliputi pendekatan edukatif, interaksi personal, adaptasi konteks lokal, responsif terhadap masukan, penggunaan bahasa daerah, dakwah melalui khotbah jumat, dan konsistensi dalam dakwah. Perbedaannya terdapat pada focus penelitian dimana penelitian Melda Wati Simanjuntak, Winda Kustiawan berfokus pada peningkatan pemahaman agama Islam sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan pengamalan beragama masyarakat (Simanjuntak and Kustiawan 2024).
10. Penelitian yang dilakukan oleh Maki Muhtar Fauzi, Irfan Nugraha 2022 dari Universitas Islam Nusantara, Tasikmalaya dengan judul jurnal “Strategi Dakwah Ustaz Ade Syamsudin Dalam Membentuk Akhlak Santri” Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : Bagaimana Strategi Ustaz Ade Syamsudin Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mu'min Garut? Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana hasil pengumpulan data dalam hal ini Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa Strategi Ustaz Ade Syamsudin Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mu'min Garut menggunakan 3 strategi yaitu sentimentil,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

indrawi dan keteladan. Perbedaannya terdapat pada focus penelitian dimana penelitian Maki Muhtar Fauzi dan Irfan Nugraha berfokus pada Strategi Ustaz Ade Syamsudin Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Mu'min Garut sedangkan penelitian ini berfokus pada Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat (Fauzi and Nugraha 2022).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan konsep, prinsip, dan teori yang menjadi dasar dalam suatu penelitian. Ini berfungsi untuk menjelaskan dan mendukung variabel-variabel yang diteliti, memberikan konteks, serta membantu peneliti memahami fenomena yang dikaji. Landasan teori juga berperan dalam membangun argumen, merumuskan hipotesis, dan menafsirkan hasil penelitian dengan cara yang sistematis dan ilmiah.

1. Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani “strategia” yang diartikan sebagai “the art of the general” atau seni seorang panglima yang biasa digunakan dalam peperangan. Pada awalnya kata strategi dipergunakan untuk kepentingan militer, namun akhirnya, strategi berkembang untuk sama kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, sosial budaya, dan agama.

Strategi merupakan suatu garis keras haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Artinya langkah-langkah itu digunakan sebagai acuan seseorang dalam merumuskan tindakan-tindakan yang dijalankan demi mencapai keberhasilan suatu tujuan. Menurut Arifin menyatakan bahwa strategi adalah cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan. Dengan demikian strategi merupakan hal-hal untuk mencapai tujuan secara maksimal. Jika dikaitkan dengan dakwah adalah usaha atau metode yang digunakan dalam melaksanakan aktivitas dakwah (Mannan 2017).

Strategi dakwah sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Menurut Muhammad Ali Aziz strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja belum sampai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk mencapai tujuan tertentu.

Penyusunan strategi diperlukan perumusan tujuan yang jelas, dapat diukur keberhasilannya. Berkaitan dengan perubahan masyarakat yang terjadi pada era globalisasi, maka perlu dikembangkan strategi dakwah Islam sebagai berikut :

- 1) Meletakkan paradigma tauhid dalam dakwah

Dakwah adalah usaha menyampaikan risalah tauhid dan memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Dakwah adalah usaha mengembangkan fitrah dan kehaifan manusia agar mampu memahami hakekat hidup yang berasal dari Allah SWT dan kembali pada-Nya.

- 2) Perubahan masyarakat berimplikasi ada perubahan paradigmatik pemahaman agama

Dakwah sebagai gerakan transformasi sosial yang dihadapkan pada kendala-kendala kemampuan keberagaman seolah-olah sudah merupakan standar keagamaan yang final. Pemahaman agama yang eksoteris dalam menerima gejala-gejala kehidupan masyarakat dapat menghambat pemecahan masalah sosial yang dihadapi oleh para da'i itu sendiri. Untuk itu diperlukan pemikiran inovatif yang dapat mengubah kemapanan pemahaman agama dari pemahaman yang tertutup menuju pemahaman keagamaan yang terbuka.

- 3) Strategi yang imperatif dalam dakwah

Dakwah Islam berorientasi pada amar ma'ruf nahi mungkar. Dalam hal ini dapat tidak dipahami secara sempit sebagai kegiatan yang identik dengan pengajian umum atau memberikan ceramah diatas podium akan tetapi lebih dari itu esensi dari dakwah adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur amar ma'ruf dan nahi munkar.

Strategi dakwah adalah metode, siasat, taktik atau maniuvers yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan-kegiatan) dakwah. Strategi dakwah yang dipergunakan di dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah anatara lain :

- 1) Azas Filososfis : azas ini terutama membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktifitas dakwah.
- 2) Azas Kemampuan dan keahlian Da'i (*achievement and professional*).
- 3) Azas Sosiologis : azas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofis sasaran dakwah. Sosio kultural sasaran dakwah dan sebagainya.
- 4) Azas Psychologis : azas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya yang memiliki karakter (kejiwaan) yang unik yakni berbeda satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sama lainnya. Apalagi masalah agama, yang merupakan masalah idiologi atau kepercayaan (rakhaniah) tak luput dari masalah-masalah psychologis sebagai azas (dasar) dakwahnya.

- 5) Azas Efektifitas dan Efesiensi : azas ini maksudnya adalah di dalam aktivitas dakwah harus berusaha menseimbangkan antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya, bahkan kalau bisa waktu, biaya dan tenaga sedikit dapat memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Dengan kata lain ekonomis biaya, tenaga dan waktu tapi dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin atau setidaknya seimbang antara keduanya.

Melihat azas-azas strategi dakwah di atas, seorang da'i perlu sekali memiliki pengetahuan-pengetahuan yang erat hubungannya dengan azas-azas tersebut. Adapun ilmu-ilmu yang sekurang-kurangnya harus dimiliki seorang da'i antara lain tentang :

- Kepribadian seorang da'i
- Tujuan-tujuan dakwah.
- Materi dakwah.
- Masyarakat sebagai obyek dakwah.
- Metodologi dakwah, dan Media Dakwah

Dalam pelaksanaan dakwah selain memperhatikan asas-asas dalam strategi dakwah harus memperhatikan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Langkah-langkah tersebut disusun secara rapi dengan perencanaan yang baik agar tujuan dapat diraih secara terarah dari sistematis. Langkah-langkah tersebut adalah :

- 1) Memperjelas secara gamblang sasaran-sasaran ideal
- 2) Merumuskan masalah pokok umat, kemudian merumuskan pokok dakwah yang hendak disampaikan
- 3) Menyusun paket-paket dakwah
- 4) Evaluasi kegiatan dakwah (Syukir n.d.).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah adalah metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah dalam rangka untuk mencapai tujuan dakwah. Strategi dakwah sebaiknya dirancang untuk memberikan tekanan pada usaha pemberdayaan umat Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai faktor penunjang yang berhubungan dengan strategi dakwah atau asas-asas dakwah.

b. Macam-macam Strategi Dakwah

Strategi dakwah menurut Moh Ali Aziz dalam bukunya dakwah membagi strategi dakwah kepada tiga bagian yaitu :

- 1) Strategi Tilawah (Strategi Komunikasi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an kepada umat manusia memiliki konsekuensi terpelihara hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah dapat tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dalam kehidupan. Proses dakwah yang mempertimbangkan dimensi sosiologis agar komunikasi yang dilalui berimplikasi pada kesadaran iman. Strategi tilawah berfokus pada pemikiran da'i serta perpindahan pesan dakwah melalui indra pengelihatan dan pendengaran serta akal yang sehat. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S al-mulk (67); 23 :

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya : Katakanlah, Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, pengelihatan dan hati nurani bagi kamu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.

Strategi tilawah juga diartikan sebagai dimana mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Demikian ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan atau tulisan. Strategi ini diartikan sebagai proses komunikasi antara da'i dengan mad'u.

2) Strategi Tazkiyah (Strategi Pembersihan Sikap dan Perilaku)

Strategi yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku dimaksudkan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama yang mengemban misi kemanusiaan, sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin. Strategi ini memfokuskan pada jiwa mad'u dengan landasan misi adalah menyucikan jiwa manusia. Sasaran strategi ini bukan pada jiwa yang bersih melainkan pada jiwa yang kotor dengan beberapa gejala salah satunya gejala jiwa yang tidak stabil, keimanan yang tidak istiqamah seperti akhlak yang tercela, serakah, sombong dan kikir.

3) Strategi Ta'lim (Strategi Pendidikan)

Strategi ini dilakukan melalui proses pendidikan yakni proses pembebasan manusia dari berbagai kebodohan yang seringkali melilit kreativitas. Pendidikan adalah proses pencerahan untuk menghindari jebakan hidup jahiliyah. Strategi ta'lim hampir sama dengan strategi tilawah yang keduanya mentransformasikan pesan dakwah, akan tetapi ta'lim lebih mendalam, dilakukan melalui proses pendidikan. Metode ini bisa diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap serta memiliki target dan tujuan tertentu.

Dalam strategi dakwah membutuhkan sebuah perencanaan yang matang, seorang pelaku dakwah perlu membuat perencanaan dakwah sebelum melakukan kegiatan dakwah. Dalam strategi dakwah seorang da'i harus mengenai atau mengetahui kondisi mad'u terlebih dahulu agar menggunakan strategi dakwah yang tepat sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima balik (Aziz 2009).

c. Media Dakwah

Media dakwah merupakan alat yang digunakan oleh seorang juru dakwah sebagai subjek dalam menyampaikan materi dakwah. Media dakwah sebagai alat objektif yang menjadi saluran untuk menghubungkan ide dengan mad'u. Media yang bisa dimanfaatkan sebagai media dalam menyampaikan dakwah, akan tetapi bila ditelusuri dalam Al-Qur'an secara implisit tidak ditemukan ayat-ayat yang berhubungan dengan media dakwah. Beberapa media yang menjadi saluran dakwah diantaranya :

1) Lisan

Media lisan atau bahasa merupakan media pokok dalam menyampaikan dakwah islam kepada orang lain, karena lisan adalah media yang paling sederhana dalam menyampaikan media menggunakan lidah dan suara. Dakwah seperti ini yaitu dengan berkhotbah, ceramah dan pidato. Dalam Al-Qur'an isyarat tentang media lisan ini yang terdapat dalam beberapa surat diantaranya Al-A'raf ayat 158 :

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَأَمَّا نُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيُّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يُوْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَتِهِ وَأَتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai manusia, sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak ada tuhan selain Dia, serta Yang menghidupkan dan mematikan. Maka, berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, (yaitu) nabi ummi (tidak pandai baca tulis) yang beriman kepada Allah dan kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). Ikutilah dia agar kamu mendapat petunjuk. Ibrahim ayat 4 :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٥٠﴾

Artinya : Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.

2) Tulisan

Dalam Al-Qur'an secara langsung tidak ada yang menyatakan media dakwah dengan tulisan, namun secara tersirat dapat dipahami dari kata qalam. Seperti terdapat dalam surat Al-Qalam ayat 1 :

نَّ ۚ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,*

3) Lukisan

Merupakan gambar-gambar hasil daya cipta dan karya manusia, foto, film dan lain sebagainya. Media lukisan sulit ditemukan isyaratnya dalam Al-Qur'an, namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan taman media lukisan bisa dijadikan sebagai media/sarana dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Audio Visual

Merupakan sarana ataupun saluran dakwah yang merangsang indra pengelihatan dan pendengaran. Media ini seperti televise, wawancara, film sandiwara, drama dan sebagainya.

5) Akhlak

Akhlak adalah perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan media dakwah dan sebagai media untuk mencegah orang dari kemungkaran dan mendorong untuk berbuat kebaikan. Seperti yang tercantum dalam surat Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya : *Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.*

Jadi, keteladanan seorang da'i dapat menjadi media dalam berdakwah, karena perbuatan yang baik adalah contoh yang mulia dan uswah yang baik. Dengan adanya keteladanan yang ada pada Rasulullah dan para ulama sebagai pewaris para Nabi, mudah-mudahan dakwah Islam tetap Syi'ar di dunia ini (Yazid and Soim 2016).

d. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan cita-cita atau nilai yang akan dicapai dalam kegiatan dakwah. Tujuan tersebut pada hakikatnya adalah sama dengan tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain tujuan dakwah adalah sama dengan diturunkannya agama Islam itu sendiri. Sebab dakwah dilaksanakan adalah bertujuan menyebarkan ajaran Islam dalam kehidupan umat manusia.

Menurut Rosyad Shaleh yang dikutip oleh Muhammad Iskandar tujuan dakwah yaitu :

1) Tujuan umum (mayor objektive)

Tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh seluruh tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan tersebut semua penyusun rencana dan tindakan dakwah harus ditujukan dan diarahkan kepadanya. Tujuan utama tersebut yang terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan akhirat yang di ridhai oleh Allah SWT.

2) Tujuan Departemental (minor objektive)

Tujuan ini merupakan tujuan perantara, tujuan berintikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai oleh Allah SWT. Masing-masing sesuai dengan bidang kehidupan yang dibinanya.

Berdasarkan tujuan dakwah tersebut dakwah bertujuan memproses dan setiap individu serta membentuknya sesuai dengan pola yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya, sehingga masyarakat dan individu memiliki keyakinan yang tinggi terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya yang sesuai dengan tuntunan hati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nuraninya. Menurut Shalahuddin Sanusi dalam bukunya pembahasan sekitar prinsip-prinsip dakwah Islam yang dikutip oleh Muhammad Iskandar, bahwa untuk mencapai tujuan dakwah harus dibagi menurut tingkatan usaha dalam rangka mencapai tujuan akhir yaitu:

1) Tujuan Hakiki Dakwah

Dakwah merupakan pokok segala tujuan yang kepadanya seluruh alam ini dikembalikan dan kepadanya pula segala sesuatu harus ditunjukan. Yang menjadi pokok dalam dakwah adalah menyeru manusia kepada Allah, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Fushilat: (41) : 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya : *Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shaleh, dan berkata: “sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri.*

2) Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah identik dengan tujuan hidup manusia dan maksud diturunkannya Islam itu sendiri. Tujuan umum dakwah ini menuntun manusia menjalankan fungsi sebagai khalifah Allah di muka bumi dan sebagai hamba Allah yang wajib mentaati segala perintah-Nya serta memakmurkan bumi dengan nilai budaya yang islami Q.S Hud (11): 61 :

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوَلَّوْا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya : *Kepada (kaum) Samud (kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “ wahai kaumku, sembahlah Allah ! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurannya. Oleh karena itu, mohonlah ampun kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lahi Maha Meperkenankan (doa hamba-Nya).”*

3) Tujuan khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah adalah mengisi setiap segi kehidupan manusia dan memberikan bimbingan dan pimpinan bagi seluruh golongan masyarakat menurut keadaan dan persoalannya, sehingga ajaran Islam dapat berintegrasi dan mewarnai seluruh sektor hidup dan kehidupan manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut dakwah menghadapi tiap-tiap golongan atau pribadi menurut keadaan dan persoalan masing-masing yang disebut pembentukan pribadi muslim.

4) Tujuan Urgen Dakwah

Tujuan ini adalah memecahkan masalah dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang gawat yang meminta penyelesaian dan pemecahan dengan segera. Tujuan urgen dakwah meliputi: 1) memberikan penerangan dan pendidikan kepada umat tentang ajaran Islam, 2) menerapkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan dan melaksanakan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang, 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghentikan perpecahan dan pertentangan dikalangan umat Islam dan membawa ke arah persatuan umat. 4) Tujuan insedentil dakwah, tujuan ini adalah menyelesaikan dan memecahkan persoalan-persoalan yang sewaktu-waktu terjadi dalam masyarakat terutama mengenai penyakit masyarakat (Mannan 2017).

2. Pengertian Pengamalan Agama

a. Pengertian Pengamalan

Pengamalan dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “Amal” yang berarti perbuatan yang baik maupun yang buruk, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan kebaikan tingkah laku, kata amal mendapatkan awalan “peng” dan akhiran “an” menjadi pengamalan yang berarti hal, cara, atau proses kerja. Pengamalan Agama Islam adalah proses (perbuatan) melaksanakan atau menunaikan kewajiban yang berupa pengamalanajaran Agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul, seperti perintah shalat lima waktu, puasa pada bulan Ramadhan, dan ibadah Haji ke tanah suci Makkah bagi yang mampu. Amalan bila ditinjau dari pembagiannya terbagi menjadi tigayaitu Ibadah, Mu’amalah, dan Aqidah. Hakikatnya manusia di ciptakan hanya untuk menyembah Tuhannya (Robert and Brown 2004).

b. Pengertian Agama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Agama adalah sistem mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya (Agama dan Budaya (Suatu Kajian Parsialistik-Integralistik) Sumarto n.d.). Secara etimologis kata “agama” berasal dari bahasa Sanskrit, yaitu yang tersusun dari dua kata, a = tidak dan gam= pergi. Jadi agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun. Hal ini menunjukkan pada salah satu sifat agama, yaitu diwarisi secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ada juga versi lain yang mengatakan agama tersusun dari a = tidak dan gama berarti kacau. Jadi agama artinya tidak kacau. Selanjutnya ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci.

Agama dalam Bahasa Arab disebut din, yang mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan. Agama memang membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum, yang harus dipatuhi orang. (Harun Nasution, 1985:9). Din dalam bahasa sempit juga berarti undang-undang atau hukum. Sedangkan dalam bahasa inggris agama disebut religi yang terambil dari bahasa latin relegere yang mengandung arti mengumpulkan, membaca. Pendapat lain kata itu berasal dari relegare yang berarti mengikat.

Sedangkan menurut terminologi, definisi agama beragam tergantung orang yang mendefenisikannya. Mukti Ali pernah mengatakan, barangkali tidak ada kata yang paling sulit diberi pengertian dan definisi selain dari kata agama. Pernyataan ini didasarkan pada tiga alasan. Pertama, bahwa pengalaman agama adalah soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

batini, subyektif dan sangat individualis sifatnya. Kedua, barangkali tidak ada orang yang begitu bersemangat dan emosional dari pada orang yang membicarakan agama. Karena itu setiap pembahasan tentang arti agama selalu ada emosi yang melekat erat sehingga kata agama itu sulit didefenisikan. Ketiga, konsepsi tentang agama dipengaruhi oleh tujuan dari orang yang memberikan definisi itu.

Menurut Durkheim, agama adalah sistem kepercayaan dan politik yang telah dipersatukan yang berkaitan dengan hal-hal yang kudus. Bagi Spencer, agama adalah kepercayaan terhadap sesuatu yang maha mutlak. Sementara Dewey mengatakan bahwa agama adalah pencarian manusia terhadap cita-cita umum dan abadi meskipun dihadapkan pada tantangan yang dapat mengancam jiwanya; agama adalah pengenalan manusia terhadap kekuatan ghaib yang hebat. (Didiek Ahamd Subadi, 2012: 36).

Berdasarkan pengertian di atas, sebuah agama biasanya mencakup tiga persoalan pokok, yaitu :

- Keyakinan (credial), yaitu keyakinan akan adanya sesuatu kekuatan supranatural yang diyakini mengatur dan menciptakan alam.
- Peribadatan (ritual) yaitu tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan kekuatan supranatural tersebut sebagai konsekuensi atau pengakuan dan ketundukannya.
- Sistem nilai (hukum/norma) yang mengatur hubungan manusia lainnya atau alam semesta yang dikaitkan dengan keyakinannya tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwa agama merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan dengan alam sekitarnya (Ummah 2019).

c. Nilai-nilai Agama

Menanamkan nilai-nilai agama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan di dunia. Penerapan nilai-nilai agama ini diperlukan agar menjadikan masyarakat yang paham akan nilai agama bisa di praktekkan dalam lingkungan sekitar. Oleh, karenanya penanaman nilai-nilai agama pada masyarakat harus dilakukan agar nilai-nilai agama tersebut melekat kuat pada diri masyarakat itu sendiri. Dalam penanaman nilai-nilai agama, terdapat tiga aspek yang ditanamkan pada masyarakat, yaitu akidah, syariat dan ibadah.

1) Akidah

Pengertian akidah Secara etimologis akidah berakar dari kata 'aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan. Kaitan antara arti kata "aqdan" dan "aqidah" adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi akidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Makna akidah secara bahasa akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologis. Secara terminologis terdapat beberapa definisi akidah, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hasan Al-Banna Aqaid (bentuk plural dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu (Al Jumhuri 2015).

2) Syariat

Syariah adalah kata syari'ah berasal dari kata syara'a. Kata ini menurut ar-Razi dalam bukunya Mukhtar-us Shihab bisa berarti nahaja (menempuh), awdhaha (menjelaskan) dan bayyan al masalik (menunjukkan jalan). Dilihat dari segi ilmu hukum, syari'at merupakan norma hukum dasar yang ditetapkan Allah, yang wajib diikuti oleh orang Islam berdasarkan iman yang berkaitan dengan akhlak, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat. Norma hukum dasar ini dijelaskan dan atau dirinci lebih lanjut oleh Nabi Muhammad saw, sebagai Rasul-Nya. Karena itu, syari'at terdapat di dalam Al-Qur'an dan dalam kitab-kitab Hadist (Nurhayati 2018).

3) Ibadah

Ibadah berasal dari kata arab ibadah jamaknya lafadz "ibadat" yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukan dan kepatuhan. Dari akar kata yang sama kita kenal dengan istilah abd (hamba, budak) yang menghimpin makna kekurangan, kehinaan dan kerendahan. Ibadah juga bisa diartikan dengan taat yang artinya patuh, tunduk dengan setunduk- tunduknya, artinya mengikuti semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt.

Konsep ibadah menurut Abdul Wahab adalah konsep seluruh perbuatan lahiriah maupun batiniah, jasmani dan rohani yang dicintai dan diridhoi oleh Allah Swt. Dari sisi keagamaan, ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan yang maha Esa. Yang meliputi semua bentuk perbuatan manusia di dunia, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah Swt. Semua tindakan orang mukmin yang dilandasi dengan niat yang tulus untuk mencapai ridho Allah Swt dipandang ibadah. Sesuai dengan Firman Allah Swt: "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku." (Al-Dzariyat: 56) :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku. (Samin 2020).

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran atau penjelasan secara konkret dari konsep-konsep abstrak yang akan diteliti, sehingga konsep tersebut dapat dikenali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks nyata dan dijadikan pedoman dalam proses pengumpulan serta analisis data. Berdasarkan konsep teori Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Siamangambat Kab. Padang Lawas Utara peneliti menggunakan teori Moh Ali Aziz 2009 mengemukakan ada tiga strategi dakwah, yaitu:

1. Strategi Tilawah (Strategi Komunikasi), yaitu menyampaikan pesan dakwah dengan ayat-ayat Al-Qur'an, ataupun hadis serta menjelaskan makna dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, misalnya penyampaian materi dakwah dalam kajian.
2. Strategi Tazkiyah (Strategi Pembersihan sikap dan perilaku), yaitu . Strategi ini memfokuskan pada pembersihan sikap dan perilaku mad'u dengan landasan misi adalah menyucikan jiwa manusia, misalnya dengan adanya kegiatan suluk, tawaju ataupun dengan zikir sehari-hari yang dapat menghilangkan akhlak yang tercela, serakah, sombong dan kikir.
3. Strategi Ta'lim (Strategi Pendidikan), yaitu strategi yang hampir sama dengan strategi tilawah namun strategi ta'lim lebih mendalam, dilakukan melalui proses pendidikan. Metode ini bisa diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap serta memiliki target dan tujuan tertentu, misalnya pengajian rutin. Aziz (2009).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan anatara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian. Kerangka berpikir juga dapat dianggap sebagai visualisasi dalam bentuk diagram yang saling berhubungan. Dengan demikian, kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai alur logistik yang berjalan melalui penelitian. Namun kerangka formulasi ilmiah juga dapat terdiri dari titik-titik yang sesuai dengan variabel. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa kerangka berpikir adalah suatu model konsep yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor-faktor dalam penelitian.

Kerangka pikir dalam penelitian ini berdasarkan teori strategi dakwah menurut Moh Ali Aziz (2009) yang menyatakan bahwa strategi dakwah ada tiga komponen. Penelitian ini difokuskan untuk membahas Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Dusun Sungai Rodang Desa Paran Tonga. Berikut kerangka berfikirnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

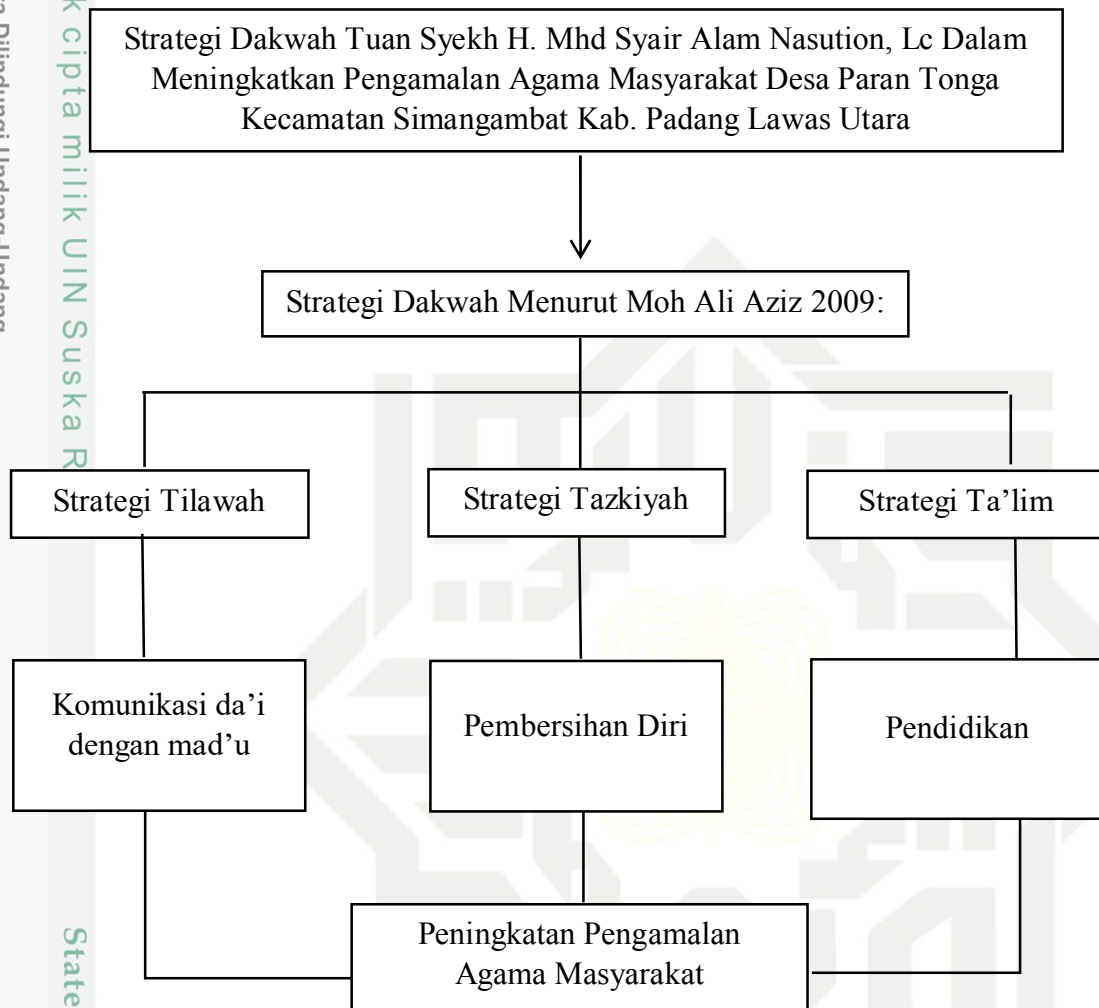
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Priyono menyatakan bahwa “metode penelitian adalah suatu cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara cermat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono). Metode penelitian adalah suatu cara atau disebut juga metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi mengenai pokok kajian. Dengan tujuan akhir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Tampubolon 2023).

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memakai pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Anak 2008).

Menurut Zilkarmain, penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk meraih pemahama yang dalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, moytivasi, dan tindakan, dengan cara yang holistik. Penelitian ini dilakukan melalui deskripsi verbal yang memperhatikan konteks alamiah secara khusus, dengan menggunakan beragam metode ilmiah (Dr. Bhavesh A. Prabhakar 2023).

Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefenisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Waruwu 2023).

Penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Dusun Sungai Rodang Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

Lokasi penelitian yang dilakukan di Dusun Sungai Rodang Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan								
		Oktober	November	Desember	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pembuatan Proposal									
2	Perbaikan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Penyusunan Instrumen									
5	Pengumpulan Data									
6	Pengolahan Data									
7	Pembuatan Laporan									
8	Persentase Hasil/siding									

3.3 Sumber Data Penelitian

Penulis mengumpulkan beberapa sumber data agar dapat menyusun suatu pendapat, keterangan yang valid dan bahan yang digunakan dalam penelitian, sumber data penelitian sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan data yang didapat peneliti secara langsung, wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yang terpilih sebagai informasi penelitian (Hazni, Hayati, and Mutiawati 2023). Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Selaku informan dari penelitian ini adalah Da'i, dan mad'u/jama'ah yang aktif mengikuti kajian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, baik secara komersial maupun nonkomersial. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya (Rizky Fadilla and Ayu Wulandari 2023). Data sekunder penelitian ini merujuk pada informasi yang didapatkan dari objek pendukung primer.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution Lc yang berdakwah di Dusun Sungai Rodang Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara. Terdapat dua jenis informan pada penelitian ini yaitu :

- a. Informan kunci (Utama), yaitu orang yang sangat memahami masalah yang sedang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc sebagai da'i di Dusun Sungai Rodang Desa Paran Tonga.
- b. Informan pendukung merupakan orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti. Yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini adalah jama'ah masjid Babussalam Desa Paran Tonga karena masjid ini merupakan tempat kegiatan dakwah atau kajian rutin yang diadakan oleh Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc. Namun disini peneliti hanya memilih 6 orang saja sebagai informan pendukung dimana mereka yang paling aktif disetiap kajian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Umur
1	H. Mhd Syair Alam Nasution Lc	Laki-laki	Syekh	34 Tahun
2	Kh. Mustafa Harahap	Laki-Laki	Mad'u	57 Tahun
3	H Eddy Harahap	Laki-Laki	Mad'u	55 Tahun
4	Salmah Daulay	Perempuan	Mad'u	60 Tahun
5	Kalsum Hasibuan	Perempuan	Mad'u	56 Tahun
6	Asma Lia Hasibuan	Perempuan	Mad'u	55 Tahun
7	Hj Ernawati Hasibuan	Perempuan	Mad'u	58 Tahun

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memerlukan tahap atau langkah yang baik dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid serta relevan dengan kenyataannya. Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti, Lorita, and Yusuarsono 2019). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data selama waktu tertentu tanpa mempengaruhi fenomena yang diamati, kemudian merekam dan mencatat atau memotret sebuah fenomena yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Sugiyono Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam (Prawiyogi et al. 2021). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada informan kunci dan informan pendukung mengenai Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution Lc dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk pelengkap, yang dibutuhkan untuk memperoleh data dengan cara mencari hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yang merupakan data dalam bentuk dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah data dalam mengecek kebenaran suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid adanya. Dalam penelitian ini dokumentasi dibuat dalam bentuk foto penelitian dengan narasumber atau foto kegiatan sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

3.6 Validasi Data

Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Reliabilitas and Kualitatif n.d.). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Lebih lanjut dikatakan oleh Maleong, (2016) bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu : penggunaan sumber, metode, antar peneliti, dan teori (Husnullail et al. 2024).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisi data kualitatif adalah proses deskripsi, klasifikasi dari fenomena dengan konsep peneliti. Fenomena yang diteliti perlu dijelaskan secara tepat. Peneliti harus mampu menginterpretasikan dan menjelaskan data ; karena itu kerangka konseptual perlu dikembangkan dan data diklasifikasikan (Rofiah 2022). Untuk menganalisis data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknikn analaisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa. Proses ini terus berlanjut sepanjang penelitian bahkan sebelum bahan benar-benar

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan berdasarkan konsep penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

Reduksi dalam penelitian ini adalah menyeleksi data mentah yang berasal dari lapangan guna keberhasilan penelitian strategi dakwah Tuan Syekh H.Mhd Sayri Alam Nasution, Lc dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau informasi merupakan fungsi penyusunan laporan penelitian, dilakukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tugas menyajikan informasi ini adalah mengatur kumpulan data dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat ditarik kesimpulan darinya. Informasi yang disajikan harus sederhana, jelas dan mudah dibaca. Juga, tujuan penyajian data adalah agar pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang peneliti sajikan untuk analisis atau perbandingan lebih lanjut, dan lain-lain (Millah et al. 2023).

Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data yang telah dikumpulkan tadi, didalam penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi merupakan tahap ketiga sekaligus proses analisis data terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atau proses pengambilan intisari dari data-data yang diperoleh kemudian disusun dan disajikan kedalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi dapat memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh (Frida Noer Syafaat 2014).

Kesimpulan dan verifikasi data yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan gejala dan fakta yang ada di lapangan, sehingga dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

1. Geografi

Lokasi penelitian ini berada di Desa Paran Tonga, yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Simangambat dari Kabupaten Padang Lawas utara, dan memiliki luas wilayah Desa sekitar 1.200 Ha yang sebagian besar adalah merupakan wilayah pemukiman seluas 350 Ha, luas perkebunan 770 Ha, luas pekarangan 50 Ha, luas prasarana umum 30 Ha total luas wilayah desa 1.200 Ha. Paran Tonga sendiri memiliki tiga dusun yaitu Dusun Sungai Rodang, Soro dingin, dan Paran Tonga. Dari segi Demografi penduduk Desa Paran Tonga tersebut mayoritas beragama Islam, yang rata-rata profesinya adalah petani. Secara geografis Desa Paran Tonga memiliki batasan sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Ulok Tano
Sebelah timur : Desa Simangambat Jae
Sebelah selatan : Desa Ujung Gading Jae
Sebelah barat : Desa Sionggoton

4.2 Data Demografi

1. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu bagian yang penting dan utama dalam suatu wilayah pemerintahan. Suatu wilayah tidak dapat maju dan berkembang tanpa adanya penduduk atau masyarakat karena penduduklah yang menjadi pengatur dari kemampuan maupun kekuatan masing-masing daerah sesuai dengan sumber daya yang ada di dalamnya. Desa Paran Tonga merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil desa Paran tonga diketahui penduduk berjumlah 5.000 jiwa per Juni tahun 2024. Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 250 KK. Berdasarkan data tersebut maka digolongkan :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Paran Tonga

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	415 Orang
2	Perempuan	635 Orang
Jumlah		1.050 Orang

Sumber : Data kependudukan Desa Paran tonga tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Paran Tonga berjenis kelamin laki-laki berjumlah 415 orang dan perempuan berjumlah 635 orang dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 250 KK, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jumlah penduduk Dusun Sungai Rodang berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Dusun Sungai Rodang

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	125 Jiwa
2	Perempuan	175 Jiwa
Jumlah		300 Jiwa

Sumber : Data kependudukan Desa Paran tonga tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Dusun Sungai Rodang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 125 orang dan perempuan berjumlah 175 orang dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 130 KK, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

3. Menurut Agama

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.050
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Buddha	-
Jumlah		1.050

Sumber : Data kependudukan Desa Paran Tonga tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa penduduk Desa Paran Tonga mayoritas beragama Islam. Kenyataan ini dapat dilihat dari jumlah pemeluk agama Islam yang berjumlah 1.050 orang, sedangkan penduduk Paran Tonga yang beragama kristen, katolik, hindu, dan budha tidak ada.

4. Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK/RA	30
2	SD	125
3	SMP/MTS	155
4	SMA/MA	140
5	S1	50

Sumber : Data kependudukan Desa Paran Tonga tahun 2025

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa penduduk Desa Paran Tonga yang sedang mengenyam pendidikan TK/RA adalah sejumlah 30 orang, setingkat SD sejumlah 125 orang, setingkat SMP/MTS sejumlah 155 orang, setingkat SMA/MA sejumlah 140 orang, sarjan sejumlah 50 orang.

5. Keadaan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, berbicara tentang keadaan sosial, Desa Paran Tonga merupakan wilayah yang berbatasan antara sungai dan hutan. Karena letak geografis antara sungai dan hutan, maka hampir sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan nelayan. Adapun data penduduk sesuai dengan mata pencahariannya adalah sebagai berikut

Tabel 4.5 Mata pencaharian Desa Paran Tonga

No	Jenis mata pencaharain	Jumlah
1	Pegawai	5
2	Petani	900
3	Nelayan	35
4	Pedagang	20

Sumber : Data kependudukan Desa Paran Tonga tahun 2025

Tabel 4.5 menggambarkan bahwa sebagian besar anggota masyarakat yang berdomisili di Desa Paran Tonga memiliki mata pencaharian sebagai petani, yakni sebanyak 900 orang. Adapun jumlah penduduk yang lain terbagi beberapa jenis mata pencaharian, yakni 35 orang yang menekuni mata pencaharian sebagai nelayan, dan 20 orang sebagai pedagang, dan 5 orang sebagai pegawai.

6. Tempat Ibadah

Tabel 4.6 Jumlah tempat ibadah di Desa Paran Tonga

No	Nama	Agama	Jumlah
1	Masjid	Islam	3
2	Gereja	Kristen	-
3	Pura	Budha	-

Sumber : Data kependudukan Desa Paran Tonga tahun 2025

Tabel 4.6 menggambarkan jumlah fasilitas ibadah yang dibangun di Desa Paran Tonga untuk memenuhi kebutuhan rohani masyarakat setempat. Di Desa Paran Tonga tidak terdapat tempat ibadah selain masjid, disebabkan karena di Desa Paran Tonga mayoritas muslim. Keberadaan tempat ibadah yang memadai di Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara tentunya sangat mendukung bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah.

Gambar 4.1 Masjid Babussalam Dusun Sungai Rodang



Sumber : Dokumnetasi Observasi 2025

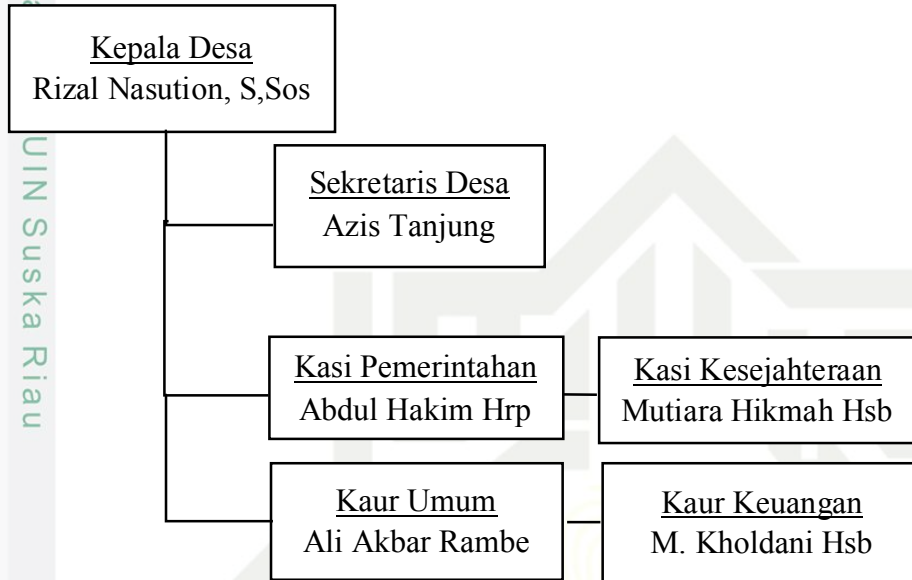


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi pemerintahan Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.4 Biografi Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc

1. Sejarah Tuan Syekh H. Muhammad Syair Alam Nasution, Lc

Tuan Syekh H. Muhammad Syair Alam Nasution, Lc Merupakan seorang da'i yang berada di Dusun Sungai Rodang Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, beliau dikenal dengan nama Muhammad Syair Alam Nasution yang lahir di Dusun Sungai Rodang tepat pada tanggal 19 juni 1991 M atau 6 Dzulhijjah 1411 H. Merupakan anak kandung dari Bapak H. Bismar Nasution dan Ibu Hj. Mas. Beliau juga merupakan anak ke dua dari delapan bersaudara. Tuan Syekh H. Syair Alam Nasution, Lc mengenyam pendidikan formal di Sekolah Dasar Swasta Sungai Rodang pada tahun 1997-2003, selanjutnya beliau melanjutkan pendidikannya di MTs Nurul Huda Desa Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labusel pada tahun 2004-2006, kemudian dijenjang berikutnya beliau melanjutkan pendidikannya MA di Mustafawiyah Purba Baru pada tahun 2006-2011, selanjutnya beliau melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi di mekkah Universitas Al-Azhar pada tahun 2011-2017. Setelah menamatkan kuliah, Tuan Syekh Muhammad H. Syair Alam Nasution, Lc kembali ke kampung halman. Setelah beliau dikampung belum genap setahun beliau sudah diangkat menjadi Tuan Syekh Di Dusun Tersebut karena Tuan Syekh sebelumnya telah wafat. Beliau diangkat menjadi Tuan Syekh pada pertengahan tahun 2017.

Pada tahun 2018 diawal tahun beliau menikah dengan seorang perempuan yang bernama Duma Intan Hasibuan yang berasal Dari Desa Paran Tonga, setelah empat bulan menikah beliau pun memutuskan untuk menuntut ilmu ke salah satu Pondok dengan maksud untuk memperdalam ilmu tasawuf ataupun suluk dan juga ilmu falak yang mempelajari pergerakan benda-benda langit, khususnya matahari dan bulan, untuk menentukan waktu-waktu ibadah dalam Islam, seperti waktu shalat, arah kiblat, dan awal bulan Qamariyah (hijriah), yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu di Pondok Pesantren Darul Ulum Nabundong Baru yang dipimpin oleh Ustadz H. Hasyim Daud Siregar, setelah satu bulan lamanya beliau pun kembali ke kampung halaman untuk mengajarkan ilmu yang telah didapatkan kepada masyarakat, yaitu dengan melalui kegiatan suluk dan pengajian rutin setiap malam jum'at. Tuan syekh juga sudah mempunyai anak yaitu mempunyai anak 3 perempuan, putri pertama bernama Maryam Nasution berumur 5 tahun, putri kedua Zainab Nasution berumur 4 tahun dan putri ketiga Balqis Nasution berumur 3 tahun. Tuan Syekh merupakan sosok yang sangat penting dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Dusun Sungai Rodang beliau mulai aktif berdakwah pada tahun 2017 sampai sekarang tahun 2025.

2. Tujuan Dakwah Tuan Syekh H. Muhammad Syair Alam Nasution, Lc

Hasil wawancara peneliti dengan Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dimana pada tahun 2017 beliau melihat kondisi masyarakat yang menunjukkan kemunduran dalam aspek keagamaan. Dimana masyarakat sudah mulai membuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aurat jika berada diluar rumah, dan masyarakat hanya sedikit yang mengerjakan sholat ke masjid, dan beliau juga mengatakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mulai luntur. Akibatnya, banyak masyarakat yang jauh dari pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam secara utuh.

Melihat kondisi tersebut, Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc merasa terpanggil untuk menghidupkan kembali semangat keislaman di tengah masyarakat. Salah satu langkah konkrit yang beliau lakukan adalah mengadakan kajian rutin pada malam jum'at. Kajian ini dijadikan sebagai sarana untuk :

- Menyampaikan ajaran Islam secara benar dan menyentuh hati.
- Mengajak masyarakat kembali mencintai ilmu agama.
- Menumbuhkan budaya mengaji dan berzikir.

Tujuan Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution Lc :

- Menghidupkan kembali kegiatan keagamaan ditengah masyarakat.
- Meningkatkan pengetahuan agama khususnya dalam akidah, ibadah, dan akhlak.
- Membangun generasi yang beriman dan berilmu, sebagai pondasi kemajuan ummat.
- Membentengi masyarakat dari pengaruh negatif, baik budaya maupun pemikiran yang menyimpang dari ajaran Islam.

Dakwah yang dilakukan oleh Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc bukan hanya sekedar bentuk ceramah, namun merupakan gerakan spritual dan sosial untuk membangkitkan kembali keislaman dalam kehidupan masyarakat. Kajian malam jum'at menjadi simbol kebangkitan, sebuah upaya mulia yang terus memberikan manfaat hingga saat ini.

3. Jadwal kegiatan

Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal	Materi
1	Pengajian rutin	Setiap malam jum'at	Fiqih, Mukhtaril Hadist, Kitab Tauhid atau sifat dua puluh.
	Suluk	Hari-hari besar Islam (Muharram, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Ramdhan, Bulan haji)	Pertama melaksanakan mandi taubat sehari sebelum masuk suluk, menyerahkan diri atau meminta izin kepada Tuan Syekh untuk mengikuti kegiatan suluk biasanya dilaksanakan di tempat tawaju, setelah Tuan Syekh menyetujui selanjutnya berzikir di dalam kelambu dengan membaca syarat 10 terlebih dahulu yaitu: 1. menghimpunkan segala pengenalan kepada hati sanubari (jantung) 2.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>mengingat akan Dzat Allah SWT 3. Istigfar sekurang kurangnya 25 kali 4. Menghadirkan robito mursyid (Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasuiton, Lc) 5. Menghadirkan Tuan Syekh tariqat naqasabandiyah Ruhani Muhammad Bahuddin 6. Membacakan Surah Al-Fatihah 1 kali dan Surah Al-Ikhlas 3 kali 7. Menghadiahkan pahalanya ke Tuan Syekh Ruhani Muhammad Bahuddin serta memohon doa agar diterangkan zikir sampai ma'rifat kepada Dzat Allah SWT 8. Ingat diri akan mati 9. Munazat ilahi anta maqsudi wa ridhoka matlubi engkaulah tuhan ku yang kumaksud dan ridhomu lah yang kutuju 10. Zikir sekurang-kurang nya lima ribu kali mengucapkan Allah SWT. Penempatan zikir pertama yaitu latifatul qalbi, dan setelah zikir sudah maksimal, maka zikir akan ditambah yanag awalnya lima ribu, bisa ditambah dalam perhari seribu kali. Dan jika sudah sampai di tahap tahlil maka Tuan Syekh pun akan memberi gelar kepada murid nya dengan gelar khalifah.</p>
Tawaju	Setiap selesai sholat empat waktu yaitu, sholat subuh, sholat dzuhur, sholat asar, sholat isya	Berzikir dengan mengucapkan syarat sepuluh:	<p>1. menghimpunkan segala pengenalan kepada hati sanubari (jantung) 2. mengingat akan Dzat Allah SWT 3. Istigfar sekurang kurangnya 25 kali 4. Menghadirkan robito mursyid (Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasuiton, Lc) 5. Menghadirkan Tuan Syekh tariqat naqasabandiyah Ruhani Muhammad Bahuddin 6. Membacakan Surah Al-Fatihah 1 kali dan Surah Al-Ikhlas 3 kali 7. Menghadiahkan pahalanya ke Tuan Syekh Ruhani Muhammad Bahuddin serta memohon doa agar diterangkan zikir</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>sampai ma'rifat kepada Dzat Allah SWT 8. Ingat diri akan mati 9. Munazat ilahi anta maqsudi wa ridhoka matlubi engkaulah tuhan ku yang kumaksud dan ridhomu lah yang kutuju 10. Zikir sekurang-kurang nya lima ribu kali mengucapkan Allah SWT. Dikerjakan pas tawaju dan di kelambu.</p>
--	--	--

Sumber: Kegiatan Keagamaan Oleh Tuan Syekh

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin yang dibimbing oleh Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc yaitu terdiri dari tiga kegiatan: Pengajian rutin, suluk dan tawaju. Pengajian rutin malam jum'at dilaksanakan setiap malam jum'at dengan materi meliputi fiqih, Mukhtaril Hadis, dan Kitab Tauhid atau sifat dua puluh. Kegiatan suluk dilakukan pada hari-hari besar Islam dengan materi tasawuf dan tauhid. Tawaju dilaksanakan setiap selesai sholat fardhu (Subuh, Dzuhur, Asar, Isya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan yang berjudul Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc Dalam Meningkatkan pengamalan Agama Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan oleh Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc berhasil meningkatkan pengamalan agama masyarakat melalui tiga pendekatan utama: Tilawah, Tazkiyah, dan Ta'lim. Pertama, strategi Tilawah dilakukan dengan menyampaikan dakwah menggunakan bahasa sederhana dan lokal serta tema yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Hal ini memudahkan pemahaman dan menciptakan kedekatan antara dai dan mad'u. Kedua, strategi Tazkiyah menekankan pembinaan jiwa melalui kegiatan suluk, tawajuh untuk membersihkan hati dari penyakit batin. Meskipun belum semua masyarakat dapat mengikuti secara penuh, pendekatan ini telah menumbuhkan kesadaran spiritual yang kuat. Ketiga, strategi Ta'lim dilaksanakan melalui pengajian rutin dan terstruktur, dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan jamaah agar mudah diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode tatap muka yang digunakan membuat dakwah lebih interaktif dan aplikatif. Secara keseluruhan, ketiga strategi ini saling melengkapi dan dapat meningkatkan pengamalan agama masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah ditemukan diatas ada beberapa saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Bagi Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc

Diharapkan untuk terus melanjutkan dan mengembangkan strategi dakwah yang telah diterapkan, seperti strategi tilawah, tazkiyah, dan ta'lim, dengan tetap menyesuaikan metode penyampaian sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat. Selain itu, bisa memperluas jangkauan dakwah ke dusun atau desa terdekat yang belum mendapatkan pembinaan intensif.

2. Bagi Masyarakat Dusun Sungai Rodang

Hendaknya terus meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Tuan Syekh, seperti pengajian rutin, kegiatan suluk dan tawajuh. Masyarakat juga diharapkan mampu mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya.



Daftar Pustaka

- Abdullah, A. 2020. "Urgensi Dakwah Dan Perencanaannya. TASAMUH: Jurnal Studi Islam, 12(1), 120-148." *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 12(April): 120–48.
- Abu Muslimin. 2021. "Skripsi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Qalam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja Di Desa Tenda Kecamatan Langke Rembong Kab Manggarai Tengah."
- "Agama Dan Budaya (Suatu Kajian Parsialistik-Integralistik) Sumarto."
- Anak, Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial. 2008. "Eksploitasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia." *Medan, Restu Printing Indonesia*, hal.57 21(1): 33–54.
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. 2019. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6(1).
- Azis, Abdul, and Rizky Novebriansyah. 2022. "GAMBARAN STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS PADA DEWASA AWAL DI KOMUNITAS TERANG JAKARTA (Studi Deskriptif Di Komunitas Terang Jakarta)." *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 26(1): 34–50.
- Aziz, Ali. 2009. *Ilmu Dakwah Edisi*.
- Dr. Bhavesh A. Prabhakar. 2023. "Deskripsi Mendalam Keteralihan Temuan Penelitian." *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology* 11(Sugiarto 2016): 410–21.
- Fauzi, M M, and I Nugraha. 2022. "Strategi Dakwah Ustaz Ade Syamsudin Dalam Membentuk Akhlak Santri." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1: 39–50.
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2500/1406>.
- Fish, Base. 2020a. "Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pemuda DI Desa Tolowe Ponre Waru Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Selatan." 2507(February): 1–9.
- "Strategi Dakwah Utadz Mahfudz Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Dukuh Sempu Desa Sempu Kevamatan Andong Kabupaten Boyolali."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2507(February): 1–9.

Frida Noer Syafaat. 2014. “Definisi Penyajian Data.”

Haq, S. 2021. “Strategi Ustadz Syamsuddin Nasir Dalam Mengembangkan Dakwah Di Lembang Pakala Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.”

Haris, Munawir. 2017. “Agama Dan Keberagamaan: Sebuah Klarifikasi Untuk Empati.” *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 9(2): 523–44.

Hazni, Fitriah Hayati, and Yeni Mutiawati. 2023. “Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4(1): 1–10.

Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, and Asbui. 2024. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah.” *Journal Genta Mulia* 15(0): 1–23.

Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin. 2015. “Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah.” *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*: 13–17.

Mannan, Audah. 2017. 6 Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. *Strategi Pengembangan Dakwah*.

Millah, Ahlan Syaeful et al. 2023. “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1(2): 140–53.

Nurhayati, Nurhayati. 2018. “Memahami Konsep Perkembangan Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Komunikasi Islam* 2(2): 124–34.

Poerwadaminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka. 1085). 1085. “Pengamalan.” 2: 8–53. <https://prpm.dbp.gov.my/Cari1?keyword=pengamalan&d=175768&>.

Pokhrel, Sakinah. 2024a. “Strategi Dakwah Komunikasi Pendakwah Keren (KPK) Dalam Pembinaan Umat Islam Di KOTA Par-Pare.” *Ayan* 15(1): 37–48.

“Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masyarakat Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupataen Polewali Mandar.” *Ayan* 15(1): 37–48.

Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadih, Andri Purwanugraha, and Popy Nur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elisa. 2021. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1): 446–52.

Produsen, Peran, Terhadap Tingkat, Pedagang Kerupuk Ikan, and Indah Wahyuni. 2019. "Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung 1440 h/ 2019 M."

Reliabilitas, Validitas D A N, and Data Penelitian Kualitatif. "Metpen Baru." : 203–15.

Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. 2023. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan." *Mitita Jurnal Penelitian* 1(No 3): 34–46.

Robert, By, and E Bob Brown. 2004. "Pengamalan-Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Remaja Masjid Tawakal Air Meles Bawah." (1): 1–14.

Rofiah, Chusnul. 2022. "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?" *Develop* 6(1): 33–46.

Simanjuntak, Imelda, and Winda Kustiawan. 2024. "Strategi Dakwah Ustad Anwar Pohan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Di Dusun Pengkolan Desa Luat Lombang Kecamatan Sipirok." *KOMUNIDA : Media Komunikasi dan Dakwah* 14(1): 21–35.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Tampubolon, Manotar. 2023. 3 Metode Penelitian Kualitatif *Metode Penelitian Metode Penelitian*.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019a. 11 Sustainability (Switzerland) *Buku Pendidikan Agama Islam*.

Waruwu, Marinu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 2896–2910.

Wijayanti, Erma. 2024. "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Pada Kajian Subuh Di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung."

Yazid, Yasril, and Muhammad Soim. 2016. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian	Strategi Dakwah Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara
Indikator & Sub Indikator	Strategi Tilawah 1. Komunikasi antara da'i, dengan mad'u
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Uraian Pertanyaan	Pertanyaan dengan Teknik observasi dan wawancara 1. Bagaimana cara da'i dalam menyampaikan materi dakwah ? 2. Apa respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan oleh tuan syekh kepada masyarakat ? 3. Bagaimana masyarakat bisa memahami materi dakwah yang telah disampaikan oleh Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc ? 4. Apakah ada perbedaan dalam penyampaian materi dakwah terhadap masyarakat ? 5. Apakah materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat ? 6. Apakah terdapat kendala bagi da'i dalam berdakwah ? 7. Kendala seperti apa yang diterima oleh masyarakat pada saat penyampain materi dakwah dari Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc ?
Judul Penelitian	Strategi Dakwah Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara
Indikator & Sub Indikator	Strategi Tazkiyah 1. Pembersihan Sikap
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Uraian Pertanyaan	Pertanyaan dengan Teknik observasi dan wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Tujuan Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam menyampaikan dakwah ? 2. Bagaimana upaya Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam melakukan hal pembersihan sikap ? 3. Apakah masyarakat merasa pembersihan sikap yang dilakukan Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc bermanfaat bagi masyarakat ? 4. Bagaimana upaya masyarakat dalam melakukan hal pembersihan sikap ? 5. Bagaimana respon masyarakat terhadap pembersihan sikap yang dilakukan tuan syekh ? 6. Apakah ada kendala saat melakukan hal pembersihan sikap ? 7. Bagaimana cara tuan syekh dalam menyelesaikan permasalahan pembersihan sikap dari masyarakat ? 8. Apakah masyarakat mau melaksanakan solusi yang diberikan tuan syekh dalam pembersihan sikap ?
Judul Penelitian	Strategi Dakwah Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara
Indikator & Sub Indikator	Strategi Ta'lim 1. Pendidikan
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Uraian Pertanyaan	Pertanyaan dengan Teknik observasi dan wawancara <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknis pelaksanaan pengajian rutin yang dilaksanakan oleh tuan syekh, baik itu tempat waktu durasi pengajian rutin ? 2. Apa saja metode atau pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah atau kajian rutin ? 3. Siapa saja yang biasanya terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pengajian rutin tersebut ? 4. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menjaga konsistensi kehadiran jamaah dalam pelaksanaan pengajian rutin ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">5. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam pengajian rutin tersebut, apakah ada sesi tanya jawab atau diskusi ?6. Bagaimana respon masyarakat terhadap pelaksanaan pengajian rutin tersebut ?7. Apakah ada dukungan dari tokoh masyarakat atau lembaga tertentu tentang kegiatan pengajian rutin ini ?8. Apa tantangan utama dalam pelaksanaan pengajian rutin tersebut ? |
|--|--|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama Informan :
Hari/Tanggal :
Jenis Kelamin :
Lokasi :

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

Berikut adalah rincian wawancara yang dilakukan :

A. Strategi Tilawah

1. Bagaimana cara da'i dalam menyampaikan materi dakwah ?
2. Apa respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan oleh tuan syekh kepada masyarakat ?
3. Bagaimana masyarakat bisa memahami materi dakwah yang telah disampaikan oleh Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc ?
4. Apakah ada perbedaan dalam penyampaian materi dakwah terhadap masyarakat ?
5. Apakah materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat ?
6. Apakah terdapat kendala bagi da'i dalam berdakwah ?
7. Kendala seperti apa yang diterima oleh masyarakat pada saat penyampain materi dakwah dari Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc ?

B. Strategi Tazkiyah

1. Apa Tujuan Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam menyampaikan dakwah ?
2. Bagaimana upaya Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam melakukan hal pembersihan sikap ?
3. Apakah masyarakat merasa pembersihan sikap yang dilakukan Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc bermanfaat bagi masyarakat ?
4. Bagaimana upaya masyarakat dalam melakukan hal pembersihan sikap ?
5. Bagaimana respon masyarakat terhadap pembersihan sikap yang dilakukan tuan syekh ?
6. Apakah ada kendala saat melakukan hal pembersihan sikap ?
7. Bagaimana cara tuan syekh dalam menyelesaikan permasalahan pembersihan sikap dari masyarakat ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah masyarakat mau melaksanakan solusi yang diberikan tuan syekh dalam pembersihan sikap ?

C. Strategi Ta'lim

1. Bagaimana teknis pelaksanaan pengajian rutin yang dilaksanakan oleh tuan syekh, baik itu tempat waktu durasi pengajian rutin ?
2. Apa saja metode atau pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah atau kajian rutin ?
3. Siapa saja yang biasanya terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pengajian rutin tersebut ?
4. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menjaga konsistensi kehadiran jamaah dalam pelaksanaan pengajian rutin ?
5. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam pengajian rutin tersebut, apakah ada sesi tanya jawab atau diskusi ?
6. Bagaimana respon masyarakat terhadap pelaksanaan pengajian rutin tersebut ?
7. Apakah ada dukungan dari tokoh masyarakat atau lembaga tertentu tentang kegiatan pengajian rutin ini ?
8. Apa tantangan utama dalam pelaksanaan pengajian rutin tersebut ?

Lampiran 3

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc Ibu Salmah Daulay Ibu Ummi Kalsum Hasibuan Ibu Asma Lia Hasibuan Ibu Hj Ernawati Hasibuan Bapak Kh Mustafa Harahap Bapak H Eddy Harahap	Strategi Tilawah	Strategi Tilawah memanfaatkan bahasa daerah yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan lebih efektif. Pemilihan tema-tema yang relevan dengan kondisi sosial, budaya, dan permasalahan aktual masyarakat menjadikan dakwah lebih mudah dipahami oleh jamaah. Dengan pendekatan ini, hubungan emosional antara dai dan mad'u dapat terbangun dengan lebih baik, menciptakan suasana dakwah yang hangat, akrab, dan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari.
Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc Ibu Salmah Daulay Ibu Ummi Kalsum Hasibuan Ibu Asma Lia Hasibuan Ibu Hj Ernawati Hasibuan Bapak Kh Mustafa Harahap Bapak H Eddy Harahap	Strategi Tazkiyah	Strategi Tazkiyah merupakan pendekatan dakwah yang berfokus pada pembinaan dan penyucian jiwa melalui praktik spiritual seperti suluk (pengasingan diri untuk mendekatkan diri kepada Allah) dan tawajuh (pemusatan hati kepada Allah dalam bimbingan seorang mursyid). Kegiatan ini bertujuan membersihkan hati dari berbagai penyakit batin seperti riya, hasad, ujub, dan takabbur, sehingga individu menjadi lebih sadar secara spiritual dan dekat dengan nilai-nilai ketuhanan. Dalam hal ini, kesadaran spiritual yang tumbuh dari proses ini menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang religius dan berakhlak mulia.
Tuan Syekh H.Mhd Syair Alam Nasution, Lc Ibu Salmah Daulay	Strategi Ta'lim	Strategi Ta'lim merupakan pendekatan dakwah yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ibu Ummi Kalsum Hasibuan Ibu Asma Lia Hasibuan Ibu Hj Ernawati Hasibuan Bapak Kh Mustafa Harahap Bapak H Eddy Harahap</p>	<p>pengajian. Dalam pelaksanaannya, materi disusun berdasarkan kebutuhan nyata jamaah, baik dari aspek keilmuan agama, sosial, maupun permasalahan kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar dakwah yang disampaikan benar-benar relevan, mudah dipahami, dan mampu menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat. Penggunaan metode tatap muka dalam strategi ini memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara dai dan jamaah, sehingga mempermudah proses tanya jawab, diskusi, dan klarifikasi terhadap materi yang disampaikan.</p>
--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Nurul Hidayah Tambak

Nim : 121410122873

Hari/Tanggal :

Objek Observasi : Strategi Dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam
Nasution, Lc dalam Meningkatkan Pengamalan
Agama Masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan
Simangambat Kab. Padang Lawas Utara

Observasi yang dilakukan berfokus pada strategi dakwah tuan syekh H. Muhammad Syair Alam Nasution, Lc dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai strategi dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

2. Aspek yang diamati

Terkait dengan strategi dakwah Tuan Syekh H. Mhd Syair Alam Nasution, Lc dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat Desa Paran Tonga Kecamatan Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

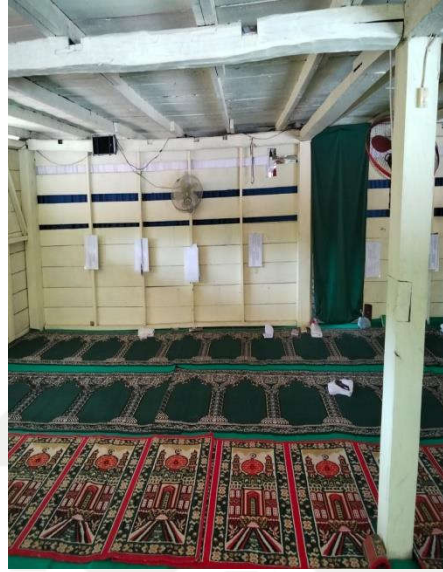
DOKUMENTASI KEGIATAN



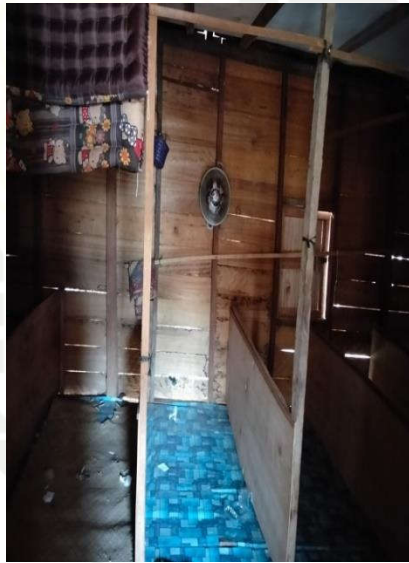
Dokumentasi diatas adalah kegiatan kajian rutin malam jum'at.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi diatas adalah tempat dilaksankannya kegiatan tawaju atau kegiatan pembersihan sikap yang dibimbing oleh Tuan Syekh H.Mhd Syair Alama Nasution, Lc.



Dokumentasi diatas adalah tempat kegiatan suluk atau kegiatan pembersihan sikap.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

DOKUMENTASI WAWANCARA



Dokumentasi hasil wawancara bersama Ibu Salmah Daulay, selaku mad'u.



Dokumentasi hasil wawancara bersama Ibu Ummi Kalsum Hasibuan, selaku mad'u.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil wawancara bersama Ibu Asma Lia Hasibuan, selaku mad'u



Dokumentasi hasil wawancara bersama Ibu Hj. Ernawati Hasibuan, selaku mad'u.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hasmim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil wawancara bersama Bapak Kh Mustafa Harahap, selaku mad'u.



Dokumentasi hasil wawancara bersama Bapak H. Eddy Harahap, selaku mad'u.